



Edukasi Pembelajaran Matematika Diluar Jam Sekolah Sebagai Bentuk Penguatan Numerasi Matematika

Lusia Bince Kumanireng

Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Institut Keguruan
dan Teknologi Larantuka

Email: incekumanireng07@gmail.com

Abstrak

Tujuan dilaksanakannya kegiatan pendampingan ini adalah untuk membantu adik-adik peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika di sekolah. Pendampingan ini dilakukan bersama Tim yakni mahasiswa pendidikan matematika sebanyak 17 orang dan 1 orang Dosen pendamping. Metode yang digunakan dalam kegiatan pendampingan ini yakni, wawancara tidak terstruktur, Diskusi, Angket, dan Dokumentasi. Pendampingan ini memberikan dampak yang positif dalam hal, ingin tahu peserta didik begitu besar sehingga selalu ada Tanya jawab dan respon balik yang ditunjukkan. Pada pertemuan pertama sampai pada pertemuan ke empat, sudah ada kemajuan yakni peserta didik sudah bisa memahami pokok bahasaan yang didampingi. Ada beberapa peserta didik yang masih kurang memahami, hal ini dikarenakan lupa dengan pembahasan pada pertemuan sebelumnya. Akan tetapi, tim dapat membantu peserta didik tersebut.

Kata Kunci: *Matematika, Pembelajaran Matematika di Luar Jam Sekolah*

Abstract

The aim of carrying out this mentoring activity is to help younger students who experience difficulties in learning mathematics at school. This assistance was carried out with a team, namely 17 mathematics education students and 1 accompanying lecturer. The methods used in this mentoring activity are unstructured interviews, discussions, questionnaires and documentation. This mentoring has a positive impact in that students' curiosity is so great that there are always questions and answers and responses shown. From the first meeting to the fourth meeting, there was progress, namely that the students were able to understand the subject matter being taught. There are some students who still don't understand, this is because they forgot the discussion at the previous meeting. However, the team can help these students.

Keywords: *Mathematics, Mathematics Learning Outside School Hours*

PENDAHULUAN

Pembelajaran matematika merupakan proses belajar yang menekankan kepada pemahaman peserta didik sehingga diperoleh kemampuan yang baik secara procedural dan konseptual. Badriyana, Maidiyah, & Zubaidah (2023) mengungkapkan bahwa terpenuhinya capaian atau tujuan pembelajaran matematika, akan membuat peserta didik mampu menyelesaikan seluruh permasalahan matematika yang akan berdampak pada keberhasilan pembelajaran matematika. Semakin bagus pemahaman peserta didik dan penguasaan materi pelajaran serta peningkatan hasil belajar mengakibatkan keberhasilan pembelajaran matematika yang semakin bagus pula (Tambunan et al., 2022). Keberhasilan dalam pembelajaran matematika dapat didukung dengan adanya variasi dalam mengajar, strategi, metode dan desain pembelajaran yang menarik, dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan yang dialami peserta didik selama proses pembelajaran di kelas. Salah satu strategi yg dilakukan oleh tim pendamping adalah menemukan informasi dari masing-masing peserta didik dengan melakukan wawancara tidak terstruktur terkait pokok bahasaan matematika yang belum dimengerti. Dari informasi yang diperoleh sedangkan ekonomi orangtua dengan penghasilan seadanya, sehingga tidak dapat memberikan les privat kepada anak-anaknya. Hal inilah yang mendasari dan memotivasi tim untuk melaksanakan kegiatan pendampingan ini. Dari informasi tersebut, tim pendamping mengumpulkan peserta didik sesuai

Lusia Bince Kumanireng

lokasi tempat tinggal mereka dan diberikan bimbingan terkait pokok bahasaan yang belum mereka pahami.

Pemanfaatan lingkungan belajar diluar sekolah ini tentunya memberikan dampak yang baik, dalam hal menghindari peserta didik dari kejenuhan dan membuat pembelajaran bermakna (Lubis, Ginting, Munthe, & Rahmani, 2023). Pembelajaran bermakna dalam hal ini, kesulitan yg dialami peserta didik di sekolah, maka dengan pendampingan bimbingan belajar ini dapat membantu adik-adik peserta didik untuk menemukan dan memahami pokok bahasaan yang belum dipahami, sekaligus melatih kemampuan mahasiswa pendidikan matematika sebagai calon guru yang harus mempunyai keterampilan dalam mengajar. Hikmah, Prayitno, & Damayanti (2020), Pembelajaran matematika di luar ruangan kelas dapat menjadi sarana yang efektif dalam membantu perkembangan dan belajar peserta didik secara menyeluruh, baik perkembangan fisik-motorik, sosio-emosi dan budaya, maupun perkembangan intelektual.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan bersama Tim yakni mahasiswa program studi pendidikan matematika sebanyak 17 orang dan 1 dosen pendamping sekaligus sebagai dosen pengampuh pada mata kuliah pembelajaran matematika SMA. Kegiatan ini terbagi dalam tiga kelompok karena meyesuaikan dengan lokasi tempat tinggal peserta didik. Metode yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, Diskusi, Angket, dan Dokumentasi. Tujuan dilakukan wawancara yaitu untuk mengetahui pokok-pokok bahasaan yang belum dimengerti dan belum dipahami oleh peserta didik khususnya pada jenjang sekolah menengah atas, dan materi yang didampingi yakni untuk sekolah menengah atas. Diskusi terjadi saat kegiatan pendampingan itu berlangsung, dengan tujuan peserta didik luwes, tidak kaku, dan peserta didik lebih fleksibel saat belajar bersama tim pendamping. Angket digunakan untuk mengetahui bagaimana tanggapan peserta didik terhadap kegiatan pendampingan belajar yang telah dilakukan.

Tahapan-tahapan yang dilakukan oleh tim dalam kegiatan ini yakni :

1. Tahap Persiapan

Tim memilih lokasi pendampingan sesuai dengan lokasi tempat tinggal peserta didik; Materi yang diajarkan sesuai dengan hasil wawancara terkait pokok bahasaan yg belum dipahami; Mempersiapkan peserta didik untuk belajar di luar kelas dengan memberikan penguatan, motivasi, dan membuka ruang diskusi seluasnya; Tim merancang dan mempersiapkan desain pembelajaran yang akan dilaksanakan selama proses kegiatan tersebut.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, tim mendampingi adik-adik peserta didik dalam proses belajar menggunakan pendekatan, metode dan trik yang dapat memantik pemahaman peserta didik. Penguatan sangat ditekankan dalam kegiatan ini dengan tujuan peserta didik tidak merasa kaku, takut dan tertekan selama kegiatan berlangsung.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, tim membagikan angket untuk mengetahui bagaimana tanggapan peserta didik terhadap kegiatan pendampingan yang sudah dilaksanakan. Selanjutnya, tim membuat kesimpulan dan melakukan evaluasi bersama terkait kegiatan yang sudah dilaksanakan

HASIL DAN PEMBAHASAAN

Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan dengan tujuan membantu peserta didik yang masih belum memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru di sekolah. Banyak faktor yang dapat menyebabkan peserta didik masih belum paham dengan apa yang diajarkan oleh guru pada umumnya yakni, penggunaan waktu, penyampaian materi terlampau cepat, dan belum menggunakan trik atau metode yang dapat memantik pemahaman peserta didik. Pelaksanaan Kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh Tim melalui tiga tahapan yakni:

Tahapan Kegiatan	Dokumentasi Kegiatan
<p>Tahap Pendahuluan</p> <p>Dari hasil wawancara dengan peserta didik diketahui pokok bahasaan yang belum dipahami yakni Relasi dan Fungsi; Turunan Fungsi Aljabar & Limit Fungsi Aljabar; dan Trigonometri. Kelompok satu, pendampingan pada peserta didik kelas sepuluh dengan materi pendampingan Relasi dan Fungsi (Peserta didik dari kelompok ini merupakan jenjang SMK); Kelompok dua pada siswa kelas sebelas dengan materi yang didampingi adalah Turunan Fungsi & Limit Fungsi Aljabar; Kelompok tiga pada siswa kelas sepuluh, dengan materi pendampingan Trigonometri. Selanjutnya diskusi bersama dalam tim untuk menentukan strategi pendampingan yang baik dalam kegiatan yang dimaksud. Kegiatan pendampingan ini dilakukan sebanyak empat kali pendampingan($4 \times pertemuan$) dengan waktu yang diperlukan kurang lebih dua jam.</p>	  
<p>Tahap Pelaksanaan</p> <p>Hasil yang ditemukan selama proses kegiatan ini yakni proses pendampingan berjalan dengan baik dan efektif. Peserta didik merasa terbantu dan sangat antusias dengan adanya kegiatan ini. Pendampingan ini memberikan dampak yang positif dalam hal, ingin tahu peserta didik begitu besar sehingga selalu ada Tanya jawab dan respon balik yang ditunjukkan.</p> <p>Pada pertemuan pertama, tim melakukan pendekatan ke peserta didik untuk tiap kelompok dan mengantarkan peserta didik secara perlahan memahami konsep dari relasi dan fungsi, turunan fungsi aljabar dan limit fungsi aljabar, dan trigonometri. Selanjutnya mengarahkan peserta didik untuk dapat menyelesaikan permasalahan relasi dan fungsi, turunan fungsi aljabar dan limit fungsi aljabar, dan trigonometri. Pada pertemuan kedua, peserta didik sudah disajikan dengan keanekaragaman masalah dan tim dalam kelompoknya masing-masing memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat menyelesaikan dan tetap didampingi oleh tim.</p> <p>Pada pertemuan ketiga dan keempat, tim memberikan apresepsi dan stimulus untuk mengasah pola pikir peserta didik. Selanjutnya tim memberikan masalah lebih banyak dari pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan ini, tim melihat sejauhmana dan bagaimana pemahaman peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan</p>	  

Tahap Akhir/ Evaluasi

Tim melakukan evaluasi bersama yakni dari pertemuan pertama sampai pada pertemuan ke empat, sudah ada kemajuan yakni peserta didik sudah bisa memahami pokok bahasaan yang didampingi. Ada beberapa peserta didik yang masih kurang memahami, hal ini dikarenakan lupa dengan pembahasaan pada pertemuan sebelumnya. Akan tetapi, tim dapat membantu peserta didik tersebut.

SIMPULAN

Pembelajaran di luar jam sekolah membutuhkan konsentrasi yang lebih dan kondisi yang menyenangkan agar tidak menimbulkan kejenuhan saat proses pembelajaran. Penguatan sangat ditekankan dalam kegiatan pendampingan ini agar peserta didik tidak merasa kaku, takut, dan lebih fleksibel, luwes dalam belajar bersama tim. Dari analisis dan observasi diperoleh kesimpulan bahwa pendampingan pelaksanaan pembelajaran di luar jam sekolah berjalan dengan efektif, pemanfaatan waktu luang peserta didik di laksanakan dengan pengaturan waktu yang baik dan tidak terkesan memaksakan. Proses pendampingan pembelajaran dirancang dan didesain dengan baik untuk memantik pemahaman peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada adik-adik peserta didik yang sudah meluangkan waktunya untuk dapat berkumpul dan mengikuti kegiatan pendampingan dari tahap awal sampai pada pelaksanaannya. Terima kasih juga disampaikan kepada mahasiswa program studi pendidikan matematika yang sudah sangat berjuang bersama timnya dan sangat diapresiasi karena ditengah-tengah kesibukan dengan banyak tugas dan jadwal kuliah, namun dapat melaksanakan kegiatan pendampingan ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Badriyana, S., Maidiyah, E., & Zubaidah, T. (2023). Penerapan Metode Outdoor Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Statistika di SMPN 8 Satu Atap Cekal. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 8(1), 62–70.
- Hikmah, A., Prayitno, A., & Damayanti, N. W. (2020). Penerapan pembelajaran Outdoor Mathematics Dengan Media Manmipulatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian & Pengkajian Ilmiah Mahasiswa (JPPIM)*, 1(1), 10–20. Diambil dari <https://jppim.wisnuwardhana.ac.id/index.php/jppim/article/view/4>
- Lubis, D. E., Ginting, E. V., Munthe, E. E., & Rahmani, E. (2023). Pengaruh Pembelajaran di Luar Kelas terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26212–26218.
- Tambunan, H., Hutasoit, F. A., Damanik, Y. E. br, Telaumbanua, I. T., Sentaria, & Sinaga, C. L. (2022). Bimbingan Belajar Gratis untuk Membangun Minat dan Motivasi Belajar Matematika pada Siswa SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 1576–1581.